

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2011). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data. Metode pada penelitian deskripsi kualitatif ini meliputi: wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi.

3.1. Desain Penelitian

Desain metode yang digunakan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan seluruh gejala dan keadaan yang ada, dimana keadaan gejala itu menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, dengan menggunakan satu klien. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasil sehingga akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya (Notoatmodjo, 2002). Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dalam melakukan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan jiwa pada klien

skizofrenia dengan isolasi sosial : mulai dari pengkajian, analisa data, diagnose keperawatan, membuat suatu perencanaan, melakukan implementasi dan mengevaluasi.

3.2. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan istilah – istilah kunci yang menjadi fokus dari penelitian deskriptif. Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien *Skizofrenia* Dengan Gangguan Isolasi Sosial : Menarik Diri merupakan proses atau tahapan kegiatan dalam keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien melalui pendekatan proses keperawatan jiwa, yaitu pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, dan melaksanakan tindakan keperawatan serta evaluasi terhadap tindakan tersebut. *Skizofrenia* merupakan gangguan atau kelainan yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berpikir, merasakan, dan berperilaku dengan baik. Isolasi sosial : menarik diri merupakan sebuah tindakan yang menunjukkan perilaku seperti tidak mau berkomunikasi, menarik diri dari merupakan lingkungan, perasaan dan pikirannya tidak terkontrol, apatis, berkomunikasi verbal. Isolasi sosial merupakan kondisi kesendirian yang di alami oleh individu dan dipersepsikan disebabkan orang lain dan sebagai kondisi yang negatif dan mengancam (Townsend, 2010).

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi

Lokasi pengambilan penelitian asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *skizofrenia* dengan gangguan isolasi sosial :

Menarik

Diri Di Ruang Nusa Indah RSUD Dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

2) Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 25 Maret 2023 dan pengkajian dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023 – 03 April 2023.

3.4. Partisipan

Partisipan adalah suatu objek yang ikut serta dalam kegiatan dan dijadikan bahasa dalam suatu penelitian. Partisipan pada penelitian ini adalah klien *skizofrenia* dengan isolasi sosial : menarik diri di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek. Partisipan dengan kriteria : Pasien yang menunjukkan tanda dan gejalanya yang mengarah ke isolasi sosial : menarik diri, pasien tidak ada penyakit penyerta lainnya, pasien yang mendapatkan perawatan 3 hari di RS.

3.5. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penulisan penelitian ini diperoleh dari informasi klien dalam asuhan keperawatan. Penentuan informan didasarkan pada faktor – faktor konsektual dari fenomena yang diteliti melalui kemampuannya dalam memberikan informasi secara maksimum. Sumber data yang bisa kita gunakan untuk mengumpulkan data antara lain pasien, keluarga, orang terdekat klien, catatan perawatan, dan literature yang berkaitan. Metode pengumpulan data yang dapat diigunakan yaitu wawancara untuk data yang tidak mungkin didapat melalui obeservasi dan pemeriksaan fisik.

3.6. Pengumpulan Data

1) Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

a) Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah format asuhan keperawatan jiwa (terlampir). Format tersebut terdiri dari pengkajian, diagnosa, *intervensi*, *implementasi*, dan evaluasi.

b) Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (*inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi*), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi

2) Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap kontrak, tahap pelaksanaan, tahap penutup (Anggraini & Saryono, 2013)

a) Tahap persiapan

Prosedur pengumpulan data ini menguraikan tentang proses pengumpulan data mulai dari izin sampai dengan data sudah selesai diambil :

- (1) Proses pengambilan data didahului dengan prosedur birokrasi atau surat perizinan dari Ketua Program Studi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi

D3 Keperawatan Kampus V Trenggalek dengan nomor surat UM.01.05/3.4/8.9/2023 terkait perizinan melakukan penelitian Asuhan Keperawatan Jiwa pada Klien *Skizofrenia* dengan Gangguan Isolasi Sosial : Menarik Diri di Ruang Nusa Indah RSUD dr.Soedomo Kabupaten Trenggalek

- (2) Setelah itu mengurus izin penelitian ke RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan balasan nomor surat 070/73/406.010.001/18.00/2023 dari surat pengantar terkait perizinan melakukan penelitian Asuhan Keperawatan Jiwa pada Klien *Skizofrenia* dengan Gangguan Isolasi Sosial : Menarik Diri di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek oleh Ketua Program Studi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus V Trenggalek.
- (3) Setelah mendapatkan perizinan, peneliti melakukan koordinasi dengan pembimbing lahan dalam menentukan partisipan. Proses selanjutnya adalah peneliti mencari partisipan yang sesuai dengan kasus/judul penelitiannya, setelah mendapat partisipan yang sesuai kasus, peneliti melakukan tindakan pre orientasi atau memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kepada partisipan. Kemudian, peneliti melakukan *informed consent* berkaitan dengan meminta kesediaan partisipan untuk dijadikan subjek penelitian secara sukarela tanpa

paksaan. Setelah partisipan menyatakan bersedia untuk menjadisubjek penelitian, maka peneliti harus meminta bukti kesediaan partisipan secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi subjek penelitian.

b) Tahap kontrak

Peneliti dan partisipan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data untuk penelitian.

c) Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu format pengkajian Asuhan Keperawatan dan pengkajian persistem, pertama peneliti menanyakan data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga, dan pola aktifitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada partisipan. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu evaluasi hasil dari tindakan keperawatan.

d) Tahap penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan, dan peneliti memberitahukan hasil penelitian kepada partisipan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.7. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2009) keabsahan data pada penelitian didasarkan pada derajat kepercayaan (*credibility*), keterlatihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepercayaan (*confirmability*).

- 1) *Credibility* bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah, sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah – langkah, dan pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.
- 2) *Transferability* yaitu seberapa jauh hasil penerapan penelitian pada objek penelitian dapat diterapkan dalam objek penelitian yang lain (Moelong, 2004). Maksudnya apakah asuhan keperawatan yang dilakukan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sama, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan sebagai penulis yang lain dalam penelitian yang sesuai.
- 3) *Dependability* adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan (Sugiyono, 2009).
- 4) *Confirmability* memiliki makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.

3.8. Analisis data

Analisa data dilakukan berdasarkan statistik deskriptif yaitu mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generasi atau umum, dengan menyajikan data dalam bentuk grafik atau diagram lingkaran, tabel Sugiyono (2009).

Setelah data dimasukan maka peneliti melakukan pembahasan yang akan memunculkan 3 pokok pembahasan yaitu fakta, justifikasi teori serta opini pendapat. Kemudian menyimpulkan dari hasil analisis yang telah dilakukan dari data dan pembahasan yang telah diperoleh. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode, formula yang jelas serta variable data yang sangat tinggi. Prinsip yang harus dipegang dalam analisis penelitian adalah proses mencari, menyusun, menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan.

3.9. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan surat pengantar dari Prodi D3 Keperawatan Trenggalek untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian dan kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

- 1) Lembar persetujuan penelitian (*Informed consent*)

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan responden sebagai subjek dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak – hak responden (Setiadi, 2007).

(a) *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh subjek. Lembar tersebut hanya akan diberi kode tertentu.

(b) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang sudah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan / dilaporkan pada hasil Penelitian.